

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan penelitian *asosiatif* maka terbentuk teori yang bisa digunakan untuk menjabarkan suatu gejala.⁷¹

Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan pada *Franchise Teh Poci Krisna di Tulungagung*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif sendiri yaitu merupakan suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan dedukti-dedukti. Penelitian kuantitatif juga memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif ini

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.55

berangkat dari sebuah paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap suatu teori yang digunakan.⁷²

Melalui penelitian ini akan dapat diketahui mengenai pengaruh dari gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada *Franchise* Teh Poci Krisna di Kabupaten Tulungagung, dan apakah dengan adanya gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi mampu membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik atau tidak. Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden data diolah dengan alat bantu SPSS, tujuan dari penelitian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Setiap penelitian pasti ada sebuah populasi yang akan dijadikan penelitian, objek penelitian yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan penelitian yang berada pada suatu wilayah tertentu.

⁷²Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal.49

⁷³Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hal, 63

Populasi merupakan sasaran dari penelitian yang memiliki karakteristik sesuai dengan fokus penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan *Fanchise* Teh Poci Krisna Di Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 86 karyawan.

2. Sampling

Sampling yaitu metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representative* (mewakili).⁷⁴ Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sampling jenuh dengan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel yaitu bagian sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁷⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan

⁷⁴ Muhammad, *Metodologi penelitian ekonomi Islam: pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). Hal, 203

⁷⁵*Ibid*, hal. 162

sampel penelitian semua.⁷⁶ Didalam penelitian ini sampel yang diambil adalah semua jumlah populasi karyawan yang berada di *Franchise Teh Poci Krisna* di Kabupaten Tulungagung sebanyak 86 orang.

C. Sumber data, Variable Penelitian, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Pada setiap penelitian pasti mempunyai sumber data yang diperlukan sebagai bahan untuk penelitian, seperti sumber data yang diperoleh dari objek yang akan diteliti atau bisa diperoleh dari buku, jurnal maupun internet. Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan kuisisioner atau angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh langsung dari penelitian terhadap responden seluruh karyawan pada *Franchise Teh Poci Krisna* di Kecamatan Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarikkesimpulannya⁷⁷. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti⁷⁸. Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu:

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kaulitatif, dan R&B* (Bandung:ALFABETA, 2007). hal. 61)

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal, 60-64

⁷⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hal, 49

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1), Lingkungan Kerja (X2). Dan Kompensasi (X3).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3. Skala Pengukurannya

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item pertanyaan atau pernyataan. Dimana jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala ini memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif.⁷⁹ Untuk mengukur skor skala *likert* adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian menggunakan skala pengukuran berupa skala *likert* yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.86

terhadap sesuatu.⁸⁰ Dalam menjawab, responden diberikan pilihan menggunakan lima alternatif yang disediakan, antara lain:

Skala 1 = Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Skala 2 = Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Skala 3 = Netral (N) diberi skor 3

Skala 4 = Setuju (S) diberi skor 4

Skala 5 = Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

Dengan kategori jawaban tersebut, diharapkan jawaban dari responden diperoleh data yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap untuk mendapatkan data agar dapat terkumpul. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk menuju suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui observasi dan kuisioner.

a. Observasi

Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan yang kompleks untuk mendapatkan gambaran secara nyata yang tersusun baik

⁸⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2. Cet 13*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2014), hal.70

terhadap subjek maupun objek penelitian⁸¹. Dilakukan oleh peneliti langsung pada *Franchise* Teh Poci Krisna di Kecamatan Tulungagung.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberipertanyaan atau pernyataan tertulis yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.⁸² Kuisisioner diberikan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala likert. Angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1 sampai 5. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Dimana Kuisisioner ini berisikan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang akan dibagikan kepada seluruh karyawan *Franchise* Teh Poci Krisna di Kecamatan Tulungagung diminta memilih pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga sebagai alat bantu yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dokumentasi sendiri dikumpulkan berupa foto dilokasi. Dokumentasi adalah, aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Selain itu, dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal ataupun variasi

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: April2016), hal, 148

⁸² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*", (Bandung: Alfabeta 2016), hal, 21.

berupa sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Fenomena tersebut dapat juga disebut sebagai variabel penelitian.⁸³

Tabel 3.1 Kisi-kisi soal Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No
Gaya Kepemimpinan (X1) Bryan Johannes Tampi, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk(Regional Sales Manado), <i>Jurnal Acta Diurna</i> . Vol. 3, No 4. 2014.	Otokratik	Pemimpin di <i>Franchise</i> teh poci Krisna tidak memperdulikan keadaan karyawan	1.
		Pimpinan di <i>Franchise</i> teh poci Krisna mementingkan diri sendiri	2.
		Pimpinan saudara mengambil keputusan tidak berkonsultasi terlebih dahulu	3.
	Kharismatik	Pimpinan di <i>Franchise</i> teh poci Krisna bisa berperilaku adil dalam membuat keputusan	4.
		Pimpinan <i>Franchise</i> teh poci Krisna bisa menjadi teladan untuk bawahan	5.
	Demokratik	Pimpinan saudara mau mendengarkan saran dari karyawan	6.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 102

		Pimpinan di <i>Franchise</i> teh poci Krisna bersedia meluangkan waktu mendengarkan keluhan karyawan	7.
		Pimpinan saudara mau bermusyawarah bersama dengan karyawan untuk tujuan bersama	8.
Lingkungan Kerja (X2) Ahmad Rozi El Eroy, 7 <i>Steps To HRM 4.0</i> , (Banten : Runzune Sapta Konsultan, 2020), hlm.163	Suasana Kerja (<i>Work atmosphere</i>)	<i>Franchise</i> Teh Poci Krisna memiliki tempat kerja yang nyaman dan aman	9.
		Kebersihan dan Kebisingan tempat kerja <i>Franchise</i> Teh Poci Krisna dapat mempengaruhi saya dalam bekerja	10.
		Suasana kerja yang ada di <i>Franchise</i> teh poci Krisna yang saya harapkan	11.
	Tersediannya Fasilitas Kerja (<i>work facilities</i>)	Saudara dapat dengan mudah menggunakan peralatan-peralatan yang difasilitasi <i>Franchise</i> Teh Poci Krisna	12.
		<i>Franchise</i> Teh Poci Krisna memiliki peralatan/fasilitas yang cukup memadai untuk bekerja	13.
		Saudara puas dengan sistem penerangan lampu disekitar tempat kerja	14.
	Keamanan kerja (<i>Job security</i>)	Peralatan kerja yang digunakan karyawan sudah memenuhi keselamatan kerja	15.
		Adanya jaminan keamanan lingkungan kepada karyawan	16.
	Kompensasi (X3) Kadarisman, <i>Manajemen Kompensasi</i> , (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.121	Upah (<i>Pay</i>)	Dalam pembayaran upah karyawan sudah sesuai prosedur yang ada
Pembayaran upah karyawan tidak pernah mengalami keterlambatan dan selalu tepat waktu			18.

		Kenaikan upah setiap tahun bisa membantu kebutuhan keluarga	19.
		Saudara puas dengan gaji yang diberikan oleh atasan <i>Franchise</i> teh poci Krisna sesuai dengan apa yang dikerjakan	20.
	Insentif (<i>incentive</i>)	Atasan <i>Franchise</i> teh poci Krisna memberi insentif atau bonus apabila saudara telah menyelesaikan pekerjaan sesuai target	21.
		Pemberian insentif yang dilakukan atasan <i>Franchise</i> teh poci Krisna memotivasi saudara untuk meningkatkan kinerja dan penjualan	22.
	Tunjangan (<i>allowance</i>)	Tunjangan Hari Raya yang diberi atasan <i>Franchise</i> teh poci Krisna sudah sesuai dengan yang diharapkan	23.
		Atasan <i>Franchise</i> teh poci Krisna selalu tepat waktu memberikan tunjangan kepada saudara	24.
Kinerja Karyawan (Y) Jesslyn Halim dan Fransisca Andreani, “Analisis Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di Broad Barbeshop PT Bersama Lima Putera”, <i>Jurnal Manajemen</i> . Vol,5. No. 1, 2017	Kualitas (<i>quality</i>)	Saudara bisa mengerjakan tugas dengan baik dan lebih menekankan pada mutu pekerjaan	25.
		Kualitas hasil kerja yang saudara lakukan sesuai dengan cara kerja yang ditetapkan	26.
	Kuantitas (<i>quantity</i>)	Kuantitas hasil kerja yang saudara lakukan sesuai dengan harapan/keinginan atasan	27.
		Saudara dapat melayani konsumen dengan penuh tanggung jawab	28.

	Ketepatan Waktu (<i>punctuality</i>)	Saudara dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang di berikan dengan tepat waktu	29.
		Saudara dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target penjualan yang diberikan	30.
	Kerja Sama dengan Rekan Kerja (<i>cooperation with colleagues</i>)	Sesama rekan kerja, pekerjaan dilakukan secara kerja sama dapat dengan mudah selesai	31.
		Saudara bersedia mengajari dan menolong karyawan lain dalam kesulitan menyelesaikan pekerjaannya	32.

Sumber: diolah oleh peneliti

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur factor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja karyawan. Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif dan inferensial uji-t dengan menggunakan SPSS. Penggunaan statistika deskriptif berguna untuk menggambarkan skor yang diperoleh yaitu menyajikan skor rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, presentase dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini langkah pertama adalah uji validasi dan uji reliabilitas terhadap data yang diperoleh:

1. Uji Validitas dan Realiabilitas

a. Uji Validitas

Langkah awal dalam menganalisis data yang akan diperoleh dari penelitian adalah melakukan uji validitas terhadap kumpulan data yang diperoleh, dalam hal ini adalah hasil jawaban pertanyaan yang disebarkan. Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya. Uji validitas ini berpedoman pada nilai r tabel dan r hitung. Apabila hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka bisa dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kotrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan jika nilai Alpha $>$ 0,60 maka bisa dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.⁸⁴ Model regresi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah memiliki nilai residul yang

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta Rineka Cipta: 2013), hal. 357.

berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini merupakan jenis data yang berdistribusi normal.

a. Probabilitas sig., $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya data berdistribusi secara normal.

b. Probabilitas sig., $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya data tidak berdistribusi secara normal.⁸⁵

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda⁸⁶. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen⁸⁷. Salah satu cara mengukur multikolinearitas adalah menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

⁸⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2020), hal. 103.

⁸⁶ Albert Kurniawan, "*Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis*", (Bandung: Alfabert, 2014), hal. 156..

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 157.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Permasalahan heterokedastisitas terletak pada varian residual yang bersifat tidak konstan ataupun tidak sama. Dalam model penelitian regresi linier berganda yang baik adalah tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas. Maka pada uji ini guna untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, untuk itu disebut homokedastisitas dan jika berbeda diisebut heteroskedastisitas. Model regresi ialah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam analisis regresi linier sederhana maupun berganda, uji autokorelasi adalah mempunyai tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang ideal adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Ada beberapa cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi seperti uji durbin waston. Pada penelitian ini akan membahas mengenai uji autokorelasi dengan durbin

Watson (DW test). Adapun ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika d (durbin watson) lebih kecil dL atau lebih besar dari $(4-dl)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d (durbin watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d (durbin watson) terletak anatara dL dan dU diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁸⁸

3. Analisa Regresi Linier Berganda

Pengujian ini digunakan pada penelitian apabila variabel independen lebih dari dua variabel dan memiliki satu variabel dependen. Uji regresi linier berganda dilakukan apabila terdapat dua atau lebih variabel yang dilihat apakah memiliki faktor untuk diprediksi atau tidak. Di mana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel tetrikat

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2 = Koefisien variabel

X_1 = Variabel Gaya Kepemimpinan

X_2 = Variabel Lingkungan Kerja

X_3 = Variabel Kompensasi

⁸⁸Timotius Febry dan Teofilus, SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2020), hal. 72.

$e = \text{error of term}$

4. Uji hipotesis

a. Uji T (secara parsial)

Uji t ini juga disebut juga dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya antara lain:⁸⁹

1) Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$ artinya, variabel independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

$H_i : b_i \neq 0$ artinya, variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2) Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_a diterima.

2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_a ditolak

3) Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1).

N = jumlah data

K = jumlah variabel independen

⁸⁹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2020), hal.141.

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen dapat berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan semua variabel independen. Pada pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji F didasarkan atas nilai signifikansi sebesar 5%. Ketentuan pengambilan keputusan uji F yaitu:

- 1) H_0 ditolak, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) H_0 diterima, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu digunakan untuk melihat berapa besar hubungan antara variabel independen (gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi) dengan variabel dependen (kinerja karyawan). Nilai koefisien determinasi anatar 0 dan 1. Ketentuan model R^2 yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan antara lain:⁹⁰

- 1) Semakin kuat, jika R^2 mendekati 1
- 2) Semakin lemah, jika R^2 mendekati 0.

⁹⁰Nawawi, *Analisis Regresi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29.